

Faktor Predisposisi dan Faktor Pendukung yang Berhubungan dengan Pemanfaatan buku KIA oleh Ibu Hamil

¹Ice Marini, ²Karsidah, ²Lisna Sintia

¹Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan, Universitas Medika Suherman

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Medika Suherman

How to cite (APA)

Marini, I., Karsidah, K., Sintia, L. (2025). Faktor Predisposisi dan Faktor Pendukung yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil. *Journal of Midwifery Care*, 5(2), 318–324.
<https://doi.org/10.34305/jmc.v5i02.1624>

History

Received: 29 April 2025

Accepted: 02 Juni 2025

Published: 16 Juni 2025

Corresponding Author

Ice Marini, Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan, Universitas Medika Suherman;
ice@medikasuherman.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Survei penduduk antar sensus (SUPAS) Indonesia menempati angka kematian ibu 305/100.000 kelahiran. Upaya yang dilakukan antara pendekatan siklus kehidupan dan pencegahan kematian dengan memberikan pelayanan ke ibu hamil serta penyiapan buku KIA sebagai sumber informasi. Proporsi lengkap pengisian buku KIA pada riwayat kehamilan di Provinsi Jawa Barat 73,9% yang terisi lengkap.

Metode: Penelitian menggunakan desain *cross sectional study*, dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Muaragembong Bekasi dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* kemudian dianalisis univariat dan bivariat.

Hasil: Didapatkan hasil karakteristik responden, faktor predisposisi dan faktor pendukung yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA yaitu Umur ($p = 0,048$), Pendidikan ($p = 0,021$), *Paritas* ($p = 0,042$), Pengetahuan ($p = 0,006$), Sikap ($p = 0,047$), Dukungan Petugas ($p = 0,046$).

Kesimpulan: Lebih dari separuh responden (62,4%) berumur kategori dewasa awal, lebih dari separuh responden (64,7%) berpendidikan tinggi dan hampir seluruh responden (80%) memiliki anak dengan jumlah lebih dari satu. Faktor predisposisi dan faktor pendukung yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil antara lain umur, pendidikan, *paritas*, pengetahuan, sikap dan dukungan petugas.

Kata Kunci : Buku KIA, pemanfaatan, ibu hamil, faktor predisposisi, faktor pendukung

ABSTRACT

Background: The Inter-Census Population Survei (SUPAS) that Indonesia has a maternal mortality rate of 305/100,000 live births. Efforts made include a life cycle approach and prevention of death by providing services to pregnant women and compiling a KIA book as a source of information. The proportion of completeness in filling out the MCH pregnancy history book in West Java Province is 73.9% which is completely filled out.

Method: The research used a cross-sectional research design, carried out in the work area of the Muaragembong Community Health Center, Bekasi Regency using a questionnaire instrument to collect data. Sampling used a purposive sampling technique which was then explained univariately and bivariately.

Result: Obtained the results of respondent characteristics, predisposing factors and supporting factors related to the utilization of KIA books, namely age ($p = 0.048$), education ($p = 0.021$), parity ($p = 0.042$), knowledge ($p = 0.006$), attitude ($p = 0.047$), support from officers ($p = 0.046$).

Conclusion: More than half of respondents (62.4%) are in the early adult category, more than half of respondents (64.7%) are highly educated and almost all respondents (80%) have more than one child. Predisposing factors and supporting factors related to the use of KIA books by pregnant women include age, education, parity, knowledge, attitude and support from staff.

Keyword : KIA book, utilization, pregnant women, predisposing factors, supporting factors

Pendahuluan

Kementerian Kesehatan dalam RPJMN memiliki agenda ke 3 pembangunan nasional dengan peningkatan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan mempunyai daya saing. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan agenda tersebut dengan mengupayakan peningkatan *promotive* dan *preventif* yang didukung dengan inovasi dan teknologi. Berbagai strategi juga dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Peningkatan kesehatan ibu, anak, dan KB serta hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, gizi, perilaku dan pengawasan obat makanan menjadi bagian dari strategi mencapai tujuan tersebut (Peraturan Presiden Republik Indonesia & Kementerian PPN/Bappenas, 2019).

Kesehatan ibu merujuk kepada kondisi perempuan baik selama kehamilan, proses persalinan hingga masa setelah melahirkan. Pada setiap fasenya diupayakan menjadi pengalaman yang baik, menghasilkan perempuan dan bayi dengan derajat kesehatan yang tinggi dan kesejahteraan yang baik. Tingginya angka kematian ibu dalam dua dekade terakhir 287.000 meninggal selama dan setelah kehamilan serta dalam proses persalinan (WHO, 2024).

Angka kematian ibu di Indonesia sendiri masih cukup tinggi, hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) melaporkan Indonesia masih menempati angka kematian ibu sebesar 305/100 ribu kelahiran. Di Kabupaten Bekasi dalam jangka waktu 5 tahun dari 2018 – 2022 tercatat 28 kematian di tahun 2018, 22 di tahun 2019, 29 di tahun 2020, 33 di tahun 2021 dan 23 di tahun 2022 meski demikian terlihat terjadi kecenderungan penurunan namun angka kematian ibu masih ada. Adapun faktor penyebab terbesar kematian ibu tersebut adalah hipertensi dan perdarahan (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kematian ibu dengan pendekatan siklus kehidupan. Edukasi dapat diberikan mulai usia remaja, calon pengantin dan ibu

hamil serta ibu nifas. Kualitas pelayanan juga menjadi salah satu cara untuk mencegah kematian ibu adalah memberikan pelayanan ibu hamil dengan *antenatal care* terpadu bersamaan dengan penyiapan buku KIA (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023).

Tantangan untuk memberikan pelayanan kesehatan (kunjungan *antenatal* dan *postnatal*) yang menyebabkan terjadinya *missed opportunities* dalam menyelamatkan lebih banyak lagi ibu dan bayi dapat dilihat dari kunjungan *antenatal care*, kunjungan *nifas* dan *neonatal*. Pentingnya pemerataan pelayanan kesehatan yang tersedia, tenaga kesehatan yang memadai, kompetensi tenaga kesehatan merupakan topik yang harus diperhatikan. Hambatan dalam akses layanan kesehatan ibu menjadi penyebab ibu tidak mendapatkan layanan yang maksimal. Laporan SKI tematik 2023 menyatakan UNICEF pada tahun 2020 menyebutkan 76% Posyandu pernah menghentikan kegiatannya dan 46% Posyandu melaporkan menghentikan pelayanan antenatal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Kepemilikan buku KIA sangat penting bagi ibu hamil karena didalamnya bisa ditemukan riwayat kehamilan. Informasi ini yang berguna bagi pencegahan kematian ibu dan sebagai deteksi dini bagi perkembangan kehamilan ibu. Laporan SKI 2023 dalam angka menyebutkan proporsi kelengkapan pengisian buku KIA pada bagian riwayat kehamilan menurut provinsi, provinsi Jawa Barat 73,9% terisi lengkap (Kementerian Kesehatan BKKP RI, 2023).

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan yang dekat dengan masyarakat. Posyandu yang pada tujuannya dari, oleh dan untuk masyarakat dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta penunjang pelayanan kesehatan. Kader merupakan sumber daya manusia sebagai penggerak Posyandu. Kader dipilih dari orang-orang yang mau dan mampu menjadi pengelola Posyandu. Buku KIA merupakan perlengkapan informasi bagi ibu hamil

hingga informasi anak usia sekolah yang dipergunakan dalam kegiatan Posyandu.

Kader sebagai penggerak Posyandu juga menjadi bagian dari transformasi layanan primer. Transformasi layanan ini mempunyai fokus utama antara lain edukasi penduduk. Sebagai penunjang dalam memberikan peningkatan pengetahuan bagi penduduk dilaksanakan dengan pemberdayaan peran kader, penyebaran informasi dengan kampanye, membuat gerakan serta menggunakan berbagai media seperti platform digital dan juga tokoh masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2024).

Peran kader berkaitan dengan perilaku kesehatan, dalam program-program kesehatan terdapat perubahan perilaku yang tentunya sesuai dengan norma-norma kesehatan. Menurut WHO 1984 dalam Notoatmodjo 2014 terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk perubahan perilaku salah satunya pemberian informasi. Pemberian informasi kepada masyarakat tentang cara-cara hidup sehat dan sebagainya dapat menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat lama (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti ingin melihat hubungan factor predisposisi dan faktor pendorong dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

Metode

Penelitian ini menggunakan *desain cross secsional study*. Dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Muara Gembong Kab Bekasi. Populasi dari penelitian ini ibu hamil dengan jumlah 346 orang. Sampel penelitian berjumlah 85 orang *variabel* penelitian menggunakan instrument kuesioner yang pengumpulan dilakukan oleh enumerator. Pengambilan sampel dengan Teknik *purposive sampling* kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan *uji Chi square*.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari 85 responden dengan karakteristik umur didapatkan hasil lebih dari separuh responden berumur dewasa awal (62,4%). Karakteristik *variabel* pendidikan didapatkan hasil lebih dari separuh responden berpendidikan tinggi (64,7%). *Variabel paritas* atau jumlah anak didapatkan hasil hampir seluruh responden memiliki anak dengan jumlah dari satu (80%).

Berdasarkan hasil *uji statistic* didapatkan hasil responden dengan usia dibawah 35 tahun yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 96,2%. Responden dengan kategori yang berusia diatas 35 tahun sebanyak 81,3% dengan nilai *p-value* 0,048 ($p < 0,05$). Hasil ini dapat diartikan ada hubungan antara umur responden dengan pemanfaatan buku KIA.

Tabel 1. Hasil analisis bivariat antara *variabel* independent dengan *variabel* dependen

Variable Independen	Pemanfaatan Buku KIA		Total N	P Value
	Memanfaatkan (%)	Kurang Memanfaatkan (%)		
Umur				
≥ 35 tahun	26 (81,3)	6 (18,8)	32	0,048
< 35 tahun	51 (96,2)	2 (3,8)	53	
Pendidikan				
≥ SMA	24 (80)	6 (20)	30	0,021
< SMA	53 (96,4)	2 (3,6)	55	
Paritas				
Multipara	64 (94,1)	4 (5,9)	68	0,042
Primipara	13 (76,5)	4 (23,5)	17	
Pengetahuan				
Pengetahuan Baik	37 (82,2)	8 (17,8)	45	0,006

Pengetahuan Kurang	40 (100)	0 (0)	40	
Sikap				
Positif	29 (100)	0 (0)	29	0,047
Negatif	48 (85,7)	8 (14,3)	56	
Dukungan Petugas				
Baik	30 (100)	0 (0)	30	0,046
Kurang Baik	47 (85,5)	8 (14,5)	55	

Pendidikan menjadi salah satu *variabel* yang diukur pada penelitian ini. Hasil *statistic* menunjukkan hampir seluruh responden (96,2%) yang berpendidikan dibawah SMA memanfaatkan buku KIA. Responden yang berpendidikan diatas SMA sebanyak 80% memanfaatkan buku KIA dengan nilai *p-value* 0,021 ($p < 0,05$) terdapat hubungan antara pendidikan responden dengan pemanfaatan buku KIA.

Pada *variabel paritas* atau jumlah anak didapatkan hasil responden dengan *multipara* (jumlah anak lebih dari satu) memanfaatkan buku KIA sebanyak 94,1%. Responden dengan *primipara* yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 76,5%. Nilai *p-value* yang didapatkan yakni 0,042 ($p < 0,05$) yang dapat diartikan ada hubungan antara *paritas* dengan pemanfaatan buku KIA.

Variabel pengetahuan didapatkan hasil responden dengan pengetahuan baik sebesar 82,2% memanfaatkan buku KIA sedangkan yang berpengetahuan kurang baik 100% memanfaatkan buku KIA. Hasil uji *Chi square* didapatkan nilai *p-value* 0,006 ($p < 0,05$). Dari hasil ini dapat diartikan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA.

Variabel sikap didapatkan hasil responden dengan sikap positif seluruhnya (100%) memanfaatkan buku KIA. Responden dengan sikap negative sebanyak (85,7%) memanfaatkan buku KIA dengan nilai *p-value* menunjukkan 0,047 ($p < 0,05$). Dari hasil uji *Chi square* dapat diartikan terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

Variabel dukungan petugas kesehatan didapatkan hasil responden yang mendapatkan dukungan baik 100% memanfaatkan buku KIA. Responden yang

merasakan dukungan yang didapat kurang baik (85,5%) memanfaatkan buku KIA dengan nilai *p-value* 0,046 ($p < 0,05$). Hasil ini dapat diartikan ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan bahwa umur responden berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. Sejalan dengan penelitian Lestari tahun 2024 didapatkan hasil terdapat hubungan antara umur dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji. Usia dibawah 35 tahun cenderung lebih memanfaatkan Buku KIA dikarenakan pengetahuan yang masih tinggi. Menurut Approach dalam Lestari 2024 faktor usia menjadi salah satu yang bergayut dengan kualitas dan tingkat kematangan dari alat reproduksi (Lestari & Masluroh, 2024).

Sejalan dengan penelitian Napitupulu dkk thun 2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan responden dengan usia < 20 th sampai 35 th cenderung lebih banyak memanfaatkan buku KIA dibandingkan dengan usia 35 th keatas. Hal ini karena usia 35 th keatas merasa sudah cukup pengalaman sehingga kurang memanfaatkan buku KIA (Napitupulu et al., 2018).

Hasil penelitian terkait *variabel* pendidikan menunjukkan terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan buku KIA. Sejalan dengan penelitian (Hasanah & Susanti, 2023) terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk. Penelitian Munna 2020 menunjukkan hasil hasil penelitian Munna Menunjukkan nilai *p-value*

0,038 ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku pemanfaatan buku KIA (Munna et al., 2020). Derajat kesehatan seorang wanita dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya dan kualitas kesehatan keluarga juga ditentukan oleh factor pendidikan. Wanita yang berpendidikan tinggi memiliki pola pemikiran yang dikembangkan dalam menerima informasi baru dengan lebih baik dan memiliki manfaat. Kepemilikan buku KIA bukan hanya sekedar dibaca namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya (Kurniati et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian *variabel paritas* menunjukkan ada hubungan dengan pemanfaatan buku KIA. Sejalan dengan penelitian (Kalsum & Febriyeni, 2019) menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara *paritas* dengan pemanfaatan buku KIA. Menurut peneliti Ibu hamil primipara memanfaatkan Buku KIA karena membutuhkan informasi terkait kehamilan pertamanya, sedangkan *multipara* yang memanfaatkan dikarenakan kebutuhan informasi dicatat kehamilannya dan juga dimanfaatkan sebagai buku kunjungan ibu hamil yang harus dibawa saat melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan hasil penelitian *variabel* pengetahuan menunjukkan hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Kalsum dan Febriyeni tahun 2019 juga menunjukkan ada hubungan pengetahuan responden dengan pemanfaatan buku KIA dengan nilai *p-value* 0,001 (Kalsum & Febriyeni, 2019). Penelitian Lestari tahun 2024 didapatkan hasil terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap pemanfaatan buku KIA (Lestari, 2025). Munna dkk tahun 2020 menyatakan buku KIA digunakan sebagai upaya peningkatan pencegahan terjadinya kematian pada ibu, pengetahuan yang didapatkan pada ibu hamil trimester III seperti seksualitas yang aman dan nyaman, cara mengatasi ketidaknyamanan, nutrisi pada ibu hamil, obat-obatan serta persiapan kelahiran bayi (Munna et al., 2020).

Penelitian Annisa 2022 didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu hamil terutama mengenai tanda bahaya kehamilan dapat dipengaruhi salah satunya oleh sumber informasi, tingkat pendidikan yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA. Semakin tinggi pendidikan semakin baik pengetahuan tentang bahaya kehamilan yang sumber informasinya didapati dari berbagai media (Anisa et al., 2022).

Pengetahuan berkaitan dengan tindakan atau perilaku, dimana seseorang yang ingin tahu kemudian menghasilkan tindakan untuk pemenuhan keinginan tersebut. Notoatmodjo 2014 menjelaskan pengetahuan berkaitan dengan domain penting untuk seseorang melakukan tindakan (Notoatmodjo, 2014). Menurut peneliti responden dalam penelitian ini yang mempunyai keinginan untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan, persalinan, cara merawat bayi hingga balita memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi selain menjadikan buku KIA ini sebagai buku kunjungan.

Berdasarkan hasil penelitian *variabel* sikap berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmi et al., 2018) menunjukkan hasil terdapat hubungan antara *variabel* sikap ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian (Lestari & Masluroh, 2024) menunjukkan ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Posyandu Desa Sukahaji. Sikap menurut notoatmodjo 2014 merupakan sebuah bentuk reaksi dari individu terhadap stimulus yang didapatkan. Sikap tidak dapat dilihat secara langsung namun dapat ditafsirkan dalam perilaku tertutup. Sikap diartikan sebagai bentuk predisposisi atas sebuah perilaku belum sampai pada tahap reaksi terbuka (Notoatmodjo, 2014). Menurut asumsi peneliti sikap responden terhadap buku KIA dapat diartikan sebagai bentuk reaksi atau perilaku tertutup responden dalam menyikapi situasinya. Buku KIA dipandang sebagai objek untuk buku catatan kunjungan atau catatan

riwayat kehamilan, imunisasi anak kelak yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel dukungan petugas, terdapat hubungan antara dukungan petugas dengan pemanfaatan buku KIA. Sejalan dengan penelitian Ambarita dkk tahun 2021 didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan buku KIA. Petugas menganjurkan ibu hamil untuk menggunakan buku KIA sebagai pedoman sejak kehamilan hingga perawatan anak sehari-hari., namun penganjuran ini tanpa memberikan penjelasan sehingga ibu membaca sendiri buku tersebut (Ambarita et al., 2022). Penelitian Dewi tahun 2022 mengemukakan yang sangat diperlukan dalam penggunaan buku KIA adalah bagaimana pesan-pesan informasi di buku KIA dapat disampaikan kepada pengguna. Petugas kesehatan mampu mengontrol penggunaan dan menyampaikan informasi yang belum dipahami oleh pengguna (Dewi et al., 2022). Penelitian Farida tahun 2015 didapatkan hasil lebih dari separuh (65,3%) ibu hamil yang mendapatkan dukungan tinggi dari tenaga kesehatan memanfaatkan buku KIA (Farida, 2016).

Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan karakteristik responden lebih dari separuh berumur dewasa awal (62,4%), lebih dari separuh responden berpendidikan tinggi (64,7%), dan hampir seluruh responden memiliki anak dengan jumlah lebih dari satu (80%). Faktor predisposisi dan factor pendukung yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil antara lain umur, pendidikan, *paritas*, pengetahuan, sikap dan dukungan petugas.

Saran

Saran untuk petugas kesehatan dalam mendukung pemanfaatan buku KIA dengan optimalisasi peran bidan dan kader di Posyandu sebagai pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat khususnya ibu Hamil. Melaksanakan kegiatan mengedukasi

pengetahuan ibu hamil secara rutin seperti penyuluhan terkait cara memanfaatkan informasi-informasi di buku KIA untuk KIA serta menjelaskan buku KIA bukan hanya sekedar buku kunjungan ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA (KIA) oleh ibu hamil yang mempunyai balita di puskesmas saitnihuta kabupaten humbang hasandutan tahun2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2). <https://doi.org/10.33143/JHTM.V7I2.1767>
- Anisa, A., Munir, R., & Lestari, F. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA (KIA). *Journal of Midwifery Care*, 2(02), 95–105. <https://doi.org/10.34305/JMC.V2I2.421>
- Dewi, K. A. P., Nurtini, N. M., & Bali, I. (2022). Analisis penggunaan buku KIA (KIA) di masa pandemi covid 19 pada ibu hamil di desa kesiman petilan. *Menara Medika*, 4(2). <https://doi.org/10.31869/mm.v4i2.3184>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. (2023). *Profil kesehatan kabupaten bekasi*.
- Farida, N. (2016). Determinan pemanfaatan buku KIA (KIA) oleh ibu hamil di puskesmas wanakerta kabupaten karawang tahun 2015. *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.36749/SEAJOM.V2I1.63>
- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA (KIA) oleh ibu hamil. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 465. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.747>
- Kalsum, U., & Febriyeni. (2019). Faktor-

- faktor Yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA terhadap ibu hamil. *Maternal Child Health Care*, 1(2), 60–72.
- Kementerian Kesehatan. (2024). *Transformasi layanan primer*. <https://www.kemkes.go.id/id/layanan/transformasi-layanan-primer>
- Kementerian Kesehatan BKPK RI. (2023). *Survei kesehatan indonesia (SKI) dalam angka*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Laporan tematik survei kesehatan indonesia tahun 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniati, P. T., Ayu, Y., Sinta, N., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Raya, K. (2022). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di puskesmas sungai durian kabupaten sintang tahun 2022. *Journal of Midwifery Care*, 2(02), 74–85. <https://doi.org/10.34305/JMC.V2I2.489>
- Lestari, D. I. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di posyandu desa sukahaji kecamatan sukawening kabupaten garut. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 5(1), 148–161. <https://doi.org/10.33024/MAHESA.V5I1.16380>
- Lestari, D. I., & Masluroh, M. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di posyandu desa sukahaji kecamatan sukawening kabupaten garut. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 5(1), 148–161. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i1.16380>
- Munna, A. I., Jannah, M., & Susilowati, E. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil trimester III dalam pemanfaatan buku KIA (KIA) di puskesmas tlogosari kulon kota semarang. *Link*, 16(2), 73–82. <https://doi.org/10.31983/LINK.V16I2.5636>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). Gambaran pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.22146/JKESVO.33900>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Kesehatan masyarakat ilmu & seni*. Rineka Cipta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia, & Kementerian PPN/Bappenas. (2019). *Rencana pembangunan jangka menengah nasional*. BAPPENAS.
- Rahmi, L., Syedza, S., Padang, S., & Darma, I. Y. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.33757/JIK.V2I1.78>
- WHO. (2024). *Maternal health*. <https://www.who.int/health-topics/maternal-health>